

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam melakukan inovasi pendidikan di Sekolah Islam Terpadu Nurul ‘Ilmi Jambi meliputi: (a) Meningkatkan dan mendukung pengajaran dan pembelajaran: hal yang dilakukan adalah mengarahkan guru untuk membuat video pembelajaran yang menarik, mengembangkan kurikulum, menerapkan pembelajaran berbasis teknologi dan penelitian. (b) Menciptakan budaya sekolah yang positif yang dapat mendorong warga sekolah menjadi proaktif dan kreatif: memunculkan semangat untuk kompetisi di SIT Nurul Ilmi Jambi, kedisiplinan dan kebiasaan baik siswa meskipun dalam kondisi lingkungan yang tidak mendukung. (c) Menetapkan kebijakan yang dapat diterima oleh masyarakat sekolah dan sesuai dengan nilai dan tradisi budaya masa kini: penggunaan teknologi dalam pembelajaran dilaksanakan pada semua unit sekolah di bawah naungan SIT Nurul ‘Ilmi Jambi, menerapkan pembiasaan adab Islami peserta didik di sekolah dan di rumah. (d) Mendukung dan Meningkatkan komitmen, dan kapasitas (keterampilan dan pengetahuan) agar mereka professional, setia terhadap sebuah lembaga dan mereka bekerja sungguh-sungguh: (e) Memberikan pemberdayaan kepada guru dan karyawan agar mereka menyadari kemampuan:

mengikutsertakan guru dalam program pengembangan potensi dan kemampuan, Pelibatan guru-guru dalam melakukan pembinaan pada bidang lain yang sesuai dengan kemampuannya. (f) Memotivasi, memperkuat, membimbing, dan memfasilitasi staf dan semua masyarakat sekolah yang berada dibawah garis instruksi kepala sekolah. (g) Meningkatkan atau memperluas kegiatan dan jaringan sosial sekolah: membangun kerjasama dengan orang tua peserta didik, masyarakat, lembaga lain yang sesuai dengan tujuan sekolah, dan melakukan kegiatan sosial.

2. Fator pendukung implementasi inovasi di sekolah di Sekolah Islam Terpadu Nurul Ilmi Jambi adalah: dukungan dari pihak yang berkepentingan, kualitas atau kemampuan dari sumber daya manusia sebagai pelaksana ataupun sasaran inovasi, dukungan dari pimpinan sekolah itu sendiri, membangun kerjasama yang luas kepada pihak yang berkepentingan dan lembaga lain yang sesuai dengan tujuan sekolah
3. Fator penghambat implementasi inovasi di sekolah di Sekolah Islam Terpadu Nurul Ilmi Jambi adalah: faktor kondisi eksternal berupa kondisi lingkungan yang tidak bisa diprediksi dan kerjasama dilakukan tidak secara meluas dan berkesinambungan.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah agar dapat melakukan inovasi yang lebih intensif dan terintegrasi pada dalam segala bidang agar ke depan sekolah menjadi lebih baik;
2. Dibutuhkan koordinasi yang baik antara kepala sekolah yang berada di naungan Sekolah Islam Terpadu Nurul 'Ilmi agar visi dan misi sekolah dapat tercapai dengan maksimal.
3. Dibutuhkan wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat dan media, sehingga tim HUMAS tidak lagi dipegang oleh guru yang menjadi wali kelas. Hal ini agar kerja bidang hubungan masyarakat dan media lebih fokus dan lebih luas jangkauannya. Sehingga publikasi lebih intens dan target-target sekolah tercapai.
4. Faktor penghambat yang ada diharapkan tidak menghilangkan semangat kepala sekolah untuk menjadikan sekolah yang semakin berkualitas, selalu terdepan mewujudkan insan yang tangguh, cerdas dan berakhlak mulia seperti visi SIT Nurul 'Ilmi Jambi.
5. Demi kemajuan lembaga Sekolah Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Jambi, maka perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam tentang model kepemimpinan di Sekolah Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Jambi untuk dapat menjadi bahan pelatihan dan pengembangan Kepala Sekolah dan jajaran pengelola yang terdiri dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bidang

kesiswaan, bidang sarana dan prasarana, serta bidang hubungan masyarakat.

6. Diharapkan yayasan membuat standar prosedur pelaksanaan Program Kerja sehingga semua program dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan, namun dalam hal inovasi tetap diserahkan kepala pengelola masing-masing untuk pengembangannya.